

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data pada penelitian ini di laksanakan dengan menyebarkan kuisisioner secara online melalui *google form* yang di sebarkan kepada responden mulai dari tanggal 9 September 2020 hingga 29 Oktober 2020 dengan mencapai 99 responden. Data dari hasil penyebaran kuisisioner akan di olah dengan *software SMART-PLS 3*

5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa Universitas Dinamika bangsa Jambi yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 5.1 Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	55	55.5%%
Perempuan	44	44.4%%
Total Jumlah	99	100%

Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 responden dengan presentase nilai 55.5% dan responden perempuan sebanyak 44 responden dengan presentase nilai 44.4%. Frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 responden dengan presentase nilai 55.5%.

5.3 ANALISIS MODEL PENGUKURAN (*MEASUREMENT MODEL*)

5.3.1 Uji Validitas

5.3.1.1 Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen (*convergen validity*) bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Dalam penelitian ini akan di gunakan batas *loading factor* diatas 0.6 dan nilai AVE (*Average Variance Etracted*) di atas 0.5 (Assegaff, 2015)

Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan konstruknya menunjukkan nilai *outer loading*:

Tabel 5. 2 Loading Factor

	JR	OQ	CSE	OU	PU	PEOU	BITU	UB
X1.1	0.699							
X1.2	0.834							
X1.3	0.844							
X2.1		0.833						
X2.2		0.833						
X2.3		0.721						
X3.1			0.907					

X3.2			0.866					
X3.3			0.874					
X4.1				0.921				
X4.2				0.918				
X4.3				0.922				
Y1.1					0.862			
Y1.2					0.820			
Y1.3					0.833			
Y2.1						0.846		
Y2.2						0.859		
Y2.3						0.852		
Y3.1							0.910	
Y3.2							0.890	
Y3.3							0.866	
Y4.1								0.826
Y4.2								0.888
Y4.3								0.902

JR : *Job Relevance*

PU : *Perceived Usefulness*

OQ : *Output Quality*

PEOU : *Perceived Ease of Use*

CSE : *Computer self Efficacy*

BITU : *Behavioral Intention to Use*

OU : *Objective Usability*

UB : *Use Behavioral*

Menilai validitas dari konstruk di atas dengan melihat nilai *loading factor*, Suatu model konstruk dikatakan baik apabila *loading factor* di atas 0.6 yang dapat dilihat pada tabel 5.2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

berdasarkan nilai *loading factor* dan nilai AVE, data penelitian ini sudah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

5.3.1.2 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan (*discriminant validity*) ditentukan dengan melihat nilai *Average Variance Extravted* (AVE), *fornell larcker criterion* dan *cross loading*. Variabel akan dikategorikan validitas diskriminan apabila nilai AVE >0,5, dan apabila nilai *cross loading* dan *fornell larcker criterion* pada setiap variabel lebih besar dari variabel lainnya, artinya variabel laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari variabel lainnya. (Novrian., et al, 2018).

Variabel dalam penelitian ini sudah memiliki nilai AVE > 0.5. Nilai AVE dalam model dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.3 Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	AVE
<i>Job Relevance</i>	0.632
<i>Output Quality</i>	0.636
<i>Computer Self Efficacy</i>	0.778
<i>Objective Usability</i>	0.847
<i>Perceived Usefulness</i>	0.702
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.727
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0.790
<i>Use Behavior</i>	0.761

Menilai validitas diskriminan berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua konstruk memiliki nilai di atas 0,5. Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada model yang diuji.

Tabel 5.4 Cross Loading

	JR	OQ	CSE	OU	PU	PEOU	BITU	UB
X1.1	0.699	0.500	0.452	0.476	0.512	0.401	0.292	0.343
X1.2	0.834	0.570	0.705	0.390	0.594	0.667	0.327	0.414
X1.3	0.844	0.532	0.715	0.389	0.582	0.556	0.434	0.546
X2.1	0.548	0.833	0.552	0.394	0.473	0.466	0.334	0.438
X2.2	0.618	0.833	0.592	0.552	0.595	0.509	0.387	0.451
X2.3	0.418	0.721	0.349	0.112	0.422	0.283	0.092	0.244
X3.1	0.738	0.612	0.907	0.496	0.626	0.587	0.514	0.501
X3.2	0.718	0.622	0.866	0.465	0.517	0.458	0.410	0.399
X3.3	0.648	0.462	0.874	0.421	0.503	0.551	0.573	0.484
X4.1	0.571	0.513	0.573	0.921	0.616	0.614	0.442	0.540
X4.2	0.405	0.457	0.413	0.918	0.492	0.506	0.471	0.563
X4.3	0.456	0.346	0.447	0.922	0.502	0.689	0.511	0.622
Y1.1	0.631	0.509	0.506	0.475	0.862	0.608	0.434	0.422
Y1.2	0.481	0.492	0.449	0.538	0.820	0.617	0.308	0.307
Y1.3	0.648	0.579	0.596	0.468	0.833	0.673	0.588	0.645
Y2.1	0.534	0.364	0.537	0.414	0.644	0.846	0.601	0.658
Y2.2	0.511	0.451	0.505	0.588	0.617	0.859	0.536	0.539
Y2.3	0.706	0.554	0.515	0.690	0.675	0.852	0.526	0.675
Y3.1	0.408	0.271	0.520	0.520	0.488	0.575	0.910	0.612
Y3.2	0.376	0.348	0.471	0.489	0.547	0.556	0.890	0.602
Y3.3	0.395	0.331	0.526	0.384	0.428	0.595	0.866	0.807
Y4.1	0.411	0.419	0.347	0.626	0.465	0.509	0.551	0.826

Y4.2	0.603	0.484	0.635	0.577	0.560	0.766	0.716	0.888
Y4.3	0.415	0.370	0.377	0.465	0.456	0.621	0.722	0.902

Hasil dari *cross loading* pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing masing indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar terhadap variabel laten lainnya. Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskrimina pada tabel *cross loading*.

Tabel 5.5 Fornell larcker criterion

	BITU	CSE	JR	OQ	OU	PEOU	PU	UB
BITU	0.889							
CSE	0.571	0.882						
JR	0.443	0.793	0.795					
OQ	0.358	0.637	0.673	0.797				
OU	0.518	0.522	0.522	0.471	0.920			
PEOU	0.649	0.608	0.688	0.539	0.666	0.852		
PU	0.549	0.627	0.712	0.634	0.582	0.758	0.838	
UB	0.768	0.527	0.550	0.485	0.628	0.732	0.571	0.873

Hadil dari tabel 5.5 dapat dilihat bahwa nilai *fornell larcker criterion* masing-masing konstruk mempunyai nilai tertinggi pada setiap variabel laten yang diuji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator sudah mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Assegaff, 2015) Reliabilitas merupakan derajat reliabel dari sebuah instrument, apakah instrument tersebut akan memberikan hasil yang konsisten jika diberikan kepada berbagai responden. Untuk menguji tingkat reliabilitas maka diperlukan pengujian terhadap nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha* dari setiap variabel yang terdapat dalam instrument penelitian. Nilai *cronbach alpha* yang berada di atas 0.7 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variabel sedangkan untuk nilai *composite reliability* yang baik adalah jika berada diatas 0.7.

Tabel 5.6 Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
<i>Job Relevance (JR)</i>	0.705
<i>Output Quality (OQ)</i>	0.716
<i>Computer Self Efficacy (CSE)</i>	0.858
<i>Objective Usability (OU)</i>	0.910
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	0.791
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	0.812
<i>Behavioral Intention to Use (BITU)</i>	0.868
<i>Use Behavioral (UB)</i>	0.844

Hasil dari nilai *cronbach's alpha* pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai dari masing masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0.7 Oleh karena itu nilai *cronbach's alpha* pada penelitian ini dapat diterima.

Tabel 5.7 Nilai *Composite Reability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
<i>Job Relevance (JR)</i>	0.837
<i>Output Quality (OQ)</i>	0.839
<i>Computer Self Efficacy (CSE)</i>	0.913
<i>Objective Usability (OU)</i>	0.943
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	0.876
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	0.889
<i>Behavioral Intention to Use (BITU)</i>	0.919
<i>Use Behavioral (UB)</i>	0.905

Hasil dari nilai *composite reliability* pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai dari masing masing variabel memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0.8 Oleh karena itu nilai *cronbach's alpha* pada penelitian ini dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* memiliki reliabilitas yang sudah sesuai dari batas minimum dan dapat di terima.

5.4 ANALISIS MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

5.4.1 Nilai *R-square* (**R2**)

R-square (**R2**) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika variabel memiliki lebih dari dua variabel maka digunakan *r-square adjusted* yang merupakan nilai *r-square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari nilai *r-square*. (((((Yulia Nurendah dan mumuh mulyana, 2013) mengelompokkan nilai *r-square* ke dalam tiga kategori yaitu Substansial (0,67), Moderat (0,33) dan Lemah (0,19).

Tabel 5.8 Nilai *R-square* & *R-square Adjust*

	Rsquare	R-square Adjusted
BITU	0.429	0.417
PEOU	0.537	0.527
PU	0.667	0.656
UB	0.590	0.586

Berdasarkan gambar 5.2 dan tabel 5.8 dapat di simpulkan bahwa :

Nilai *r-square adjusted* dari variabel dependen *behavioral intention to use* terhadap variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* adalah 0.417 yang mana nilai ini tergolong kategori moderat.

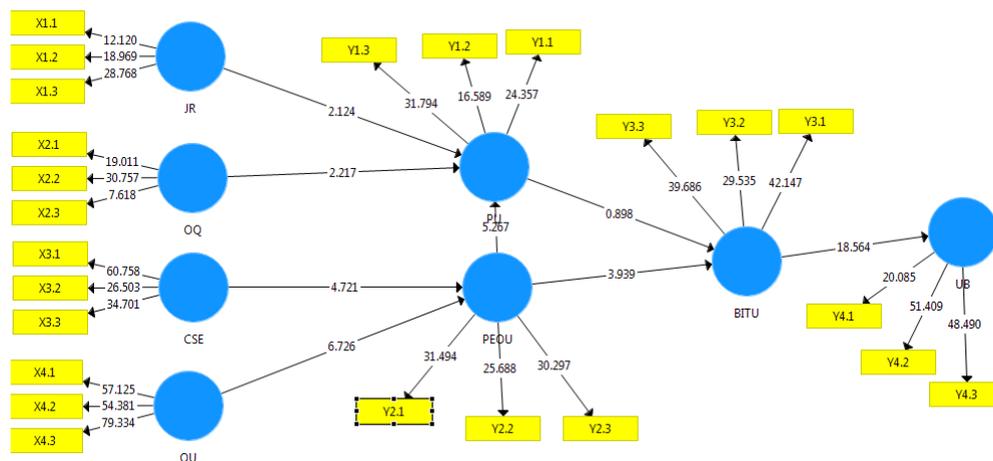
Nilai *r-square adjusted* dari variabel dependen *perceived ease of use* terhadap variabel *computer self efficacy* dan *objective usability* adalah 0.527 yang mana nilai ini tergolong kategori moderat.

Nilai *r-square adjusted* dari variabel dependen *perceived usefulness* terhadap variabel *job relevance*, *output quality* dan *perceived ease of use* adalah 0.656 yang mana nilai ini tergolong kategori moderat.

Nilai *r-square adjusted* dari variabel dependen *use behavior* terhadap variabel *behavioral intention to use* adalah 0.586 yang mana nilai ini tergolong kategori moderat.

5.4.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan *smartPLS* dapat diperoleh melalui *bootstrapping* terhadap sampel.



Gambar 5.1 *Output Bootstrapping*

((((((((Kurniabudi & Assegaf, 2018) mengungkapkan untuk menguji hipotesis diperlukan beberapa kriteria yang di gunakan. Kriteria pada nilai original sample jika bernilai positif maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya adalah searah dan jika nilai pada original sample negatif maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya berlawanan arah. Hipotesis dapat dianggap signifikan jika memenuhi syarat yaitu nilai *t-statistic* harus lebih besar dari nilai *t-table* (1.96) dan nilai p value harus di bawah 5% (0.05)

(Sarjito Surya, 2016) mengatakan bahwa hipotesis terbagi menjadi 2 yaitu: Hipotesis nol (H0) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen tidak mempunyai hubungan dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (Ha) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen mempunyai hubungan dengan variabel dependen.

Tabel 5.9 Nilai *Path Coefficients*

	<i>Original sample</i>	<i>T-statistic</i>	<i>P-value</i>
<i>Job Relevance Perceived Usefulness (H1)</i>	0.231	2.124	0.034
<i>Output Quality Perceived Usefulness (H2)</i>	0.219	2.217	0.027
<i>Computer Self Efficacy Perceived Ease of Use (H3)</i>	0.359	4.721	0.000
<i>Objective Usability Perceived Ease of Use (H4)</i>	0.478	6.726	0.000
<i>Perceived Ease of Use Perceived Usefulness (H5)</i>	0.125	0.898	0.369
<i>Perceived Usefulness Behavioral Intention to Use (H6)</i>	0.481	5.267	0.000
<i>Perceived Ease of Use Behavioral Intention to Use (H7)</i>	0.555	3.939	0.000
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0.768	18.564	0.000

→

<i>Use Behavioral (H8)</i>			
----------------------------	--	--	--

Berdasarkan tabel 5.9 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesisi sebagai berikut:

Pengujian H1 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 2.124 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.034(<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan Ha di terima.

Pengujian H2 : Diketahui nilai nilai *t-statistic* sebesar 2.217 (<1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.027 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan Ha diterima.

Pengujian H3 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 4.721 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000(<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan Ha di terima.

Pengujian H4 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 6.726 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000(<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan Ha di terima.

Pengujian H5 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 0.898 (<1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.369 (>0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di terima dan Ha di tolak.

Pengujian H6 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 5267 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan Ha di terima.

Pengujian H7 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 3.939 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan Ha di terima.

Pengujian H8 : Diketahui nilai *t-statistic* sebesar 18.564 (>1.96) dan nilai *p-value* sebesar 0.000(<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak dan Ha di terima.

5.5 PEMBAHASAN

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan antara *job relevance* dan *perceived usefulness* memiliki nilai original sample sebesar 0.231 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah . Nilai *t-statistic* sebesar 2.124(>1.96) yang melebihi nilai *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.034 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "*job relevance* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*" **dapat diterima**. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat kegunaan yang di rasakan oleh pengguna aplikasi Edmodo sanga berpengaruh terhadap relevansi pengerjaan tugas. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan apa yang telah di teliti oleh peneliti sebelumnya (((((Budyanto Prasetyo et al., 2017) dan (((((((Deuis Nur Astrida et al., 2018) yang mengatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *job relevance* dan *perceived usefulness*.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan antara *output quality* dan *perceived usefulness* memiliki nilai original sample sebesar 0.219 yang

menunjukkan nilai hubungan yang searah tetapi nilai *t-statistic* sebesar 2.217 (>1.96) yang memiliki nilai di bawah *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.027 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "*output quality* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*" **dapat diterima**. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat kegunaan yang dirasakan pengguna aplikasi Edmodo berpengaruh terhadap kualitas keluaran (*Output*) yang dihasilkan dari sistem tersebut. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan apa yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya (alvina, 2020) dan (Deuis Nur Astrida et al., 2018) yang mengatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *output quality* dan *perceived usefulness*.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan antara *computer self efficacy* dan *perceived ease of use* memiliki nilai original sample sebesar 0.359 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah. Nilai *t-statistic* sebesar 4.721 (>1.96) yang melebihi nilai *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "*computer self efficacy* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*" **dapat diterima**. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan yang dirasakan oleh pengguna aplikasi Edmodo sangat berpengaruh terhadap kemampuan menggunakan komputer. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan apa yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya (Widiyarsari & Achadiyah, 2019) dan (Devi & Suartana, 2014) yang mengatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *computer self efficacy* dan *perceived ease of use*.

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan antara *objective usability* dan *perceived ease of use* memiliki nilai original sample sebesar 0.478 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah . Nilai *t-statistic* sebesar 6.726 (>1.96) yang melebihi nilai *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H4 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "*objective usability* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*" **dapat diterima**. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan yang dirasakan oleh pengguna aplikasi Edmodo sangat berpengaruh terhadap penggunaan sistem secara objektif. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan apa yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya (Budyanto Prasetyo et al., 2017) dan (Endang Fatmawati, 2015) yang mengatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *objective usability* dan *perceived ease of use*.

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa hubungan antara *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* memiliki nilai original sample sebesar 0.125 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah . Nilai *t-statistic* sebesar 0.898 (<1.96) yang melebihi nilai *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.369 (>0.05). Dengan demikian hipotesis H5 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "*perceived ease of use* berpengaruh positif *perceived usefulness*" **tidak dapat diterima**. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak manfaat yang dirasakan maka belum tentu memberikan kemudahan bagi pengguna. Hasil pada penelitian ini berbeda dengan apa yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya (Budyanto Prasetyo et al., 2017) dan (Deuis Nur Astrida et al., 2018) yang mengatakan bahwa

adanya hubungan yang signifikan antara *perceived usefulness* dan *behavioral intention to use*.

Hipotesis keenam menunjukkan bahwa hubungan antara *perceived usefulness* dan *behavioral intention to use* memiliki nilai original sample sebesar 0.481 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah . Nilai *t-statistic* sebesar 5.267 (>1.96) yang melebihi nilai *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H6 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "*perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use*" **dapat diterima**. Dapat disimpulkan bahwa minat perilaku penggunaan aplikasi Edmodo akan berpengaruh terhadap manfaat yang akan dirasakan. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan apa yang telah di teliti oleh peneliti sebelumnya (((((Budyanto Prasetyo et al., 2017) dan (((((((Deuis Nur Astrida et al., 2018) yang mengatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *perceived usefulness* dan *behavioral intention to use*.

Hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa hubungan antara *perceived ease of use* dan *behavioral intention to use* memiliki nilai original sample sebesar 0.555 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah . Nilai *t-statistic* sebesar 3.939 (>1.96) yang melebihi nilai *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H7 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "*perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention to use*" **dapat diterima**. Dapat disimpulkan bahwa minat perilaku penggunaan aplikasi edmodo akan berpengaruh terhadap kemudahan yang akan dirasakan. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan apa yang telah di teliti oleh peneliti sebelumnya

(((((Budyanto Prasetyo et al., 2017) dan (((((((Aditya Arie Hanggono, 2015) yang mengatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *perceived usefulness* dan *behavioral intention to use*

Hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa hubungan antara *behavioral intention to use* dan *use behavioral* memiliki nilai original sample sebesar 0.768 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah . Nilai *t-statistic* sebesar 18.564 (>1.96) yang melebihi nilai *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H8 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ” *behavioral intention to use* berpengaruh positif terhadap *use behavioral*“ **dapat diterima**. Dapat disimpulkan semakin baik perilaku penggunaan aplikasi edmodo di pengaruhi oleh tingkat minat pengguna pada sistem tersebut. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan apa yang telah di teliti oleh peneliti sebelumnya (((((Budyanto Prasetyo et al., 2017) dan (((((((Deuis Nur Astrida et al., 2018) yang mengatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *behavioral intention to use* dan *use behavioral*.

Tabel 5.10 Hasil Pembahasan Hipotesis

Hipotesis	Hasil hipotesis	Keterangan
<i>Job Relevance Perceived Usefulness</i> (H1) →	Diterima	Karena memiliki nilai <i>t-statistic</i> (2.124) dan <i>p-value</i> (0.034) yang memenuhi syarat
<i>Output Quality Perceived Usefulness</i> (H2) →	Diterima	Karena memiliki nilai <i>t-statistic</i> (2.127) dan <i>p-value</i> (0.027) yang memenuhi syarat
<i>Computer Self Efficacy Perceived Ease of Use</i> (H3) →	Diterima	Karena memiliki nilai <i>t-statistic</i> (4.721) dan <i>p-value</i> (0.000) yang memenuhi syarat

<i>Objective Usability Perceived Ease of Use (H4)</i> →	Diterima	Karena memiliki nilai <i>t-statistic</i> (6.726) dan <i>p-value</i> (0.000) yang memenuhi syarat
<i>Perceived Ease of Use Perceived Usefulness (H5)</i> →	Ditolak	Karena memiliki nilai <i>t-statistic</i> (0.896) dan <i>p-value</i> (0.369) yang belum memenuhi syarat
<i>Perceived Usefulness Behavioral Intention to Use (H6)</i> →	Diterima	Karena memiliki nilai <i>t-statistic</i> (5.267) dan <i>p-value</i> (0.000) yang memenuhi syarat
<i>Perceived Ease of Use Behavioral Intention to Use (H7)</i> →	Diterima	Karena memiliki nilai <i>t-statistic</i> (3.939) dan <i>p-value</i> (0.000) yang memenuhi syarat
<i>Behavioral Intention to Use ----- Use Behavioral (H8)</i> →	Diterima	Karena memiliki nilai <i>t-statistic</i> (18.564) dan <i>p-value</i> (0.000) yang memenuhi syarat